BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis).* Sukmadinata (2005, hlm. 18) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data yang berupa gambar, kalimat, dan kata. Sejalan dengan itu, Ibrahim (2015, hlm. 108) mengungkapkan penelitian kualitatif merujuk pada rangkaian kata atau kalimat dalam bentuk pendeskripsian yang memiliki tahapan menghimpun data, menafsirkan data, dan melaporkan hasil penelitian. Sementara itu, metode analisis isi menurut Fraenkel dan Wallen (2007) yakni teknik yang dapat digunakan dalam penelitian yang merujuk pada perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis komunikasi tidak langsung melalui buku teks, novel, gambar, koran, dan semua jenis komunikasi tidak langsung yang dapat dianalisis. Menurut Zuchdi (2019, hlm. 14) analisis isi menggunakan data yang tidak terstruktur, yang berarti peneliti menetapkan objek penelitian yang tidak dapat diatur oleh peneliti. Metode analisis isi ini dapat digunakan dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Pada penelitian analisis isi kualitatif, peneliti perlu memperhatikan darimana data berasal. Jika data berasal dari verbal, maka peneliti perlu mencantumkan tanggal, tempat, dan alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Namun jika data berasal dari teks pesan atau teks cetak dengan perantara media, maka perlu dilakukan identifikasi adalah makna dari teks serta media yang menjadi perantara (Zuchdi & Afifah, 2019, hlm. 10).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat tarik informasi bahwa analisis isi adalah metode yang dapat digunakan untuk penelitian kualitatif maupun kuantitatif yang bertujuan untuk memahami pesan dalam komunikasi tidak langsung yang berbentuk simbolis, berupa dokumen, karya sastra, artikel, tarian, lukisan, teks, dan sebagainya (Zuchdi & Afifah, 2019, hlm. 8). Dalam konteks ini, teks yang dimaksud yakni dalam arti luas diantarannya buku, artikel, jurnal, notulensi rapat, iklan, hasil wawancara, penggalan isi buku, naskah pidato, esai, naskah dialog, atau dokumen berupa teks hasil karangan.

Fokus dalam penelitian ini adalah mendapatkan dan mendeskripsikan kesalahan dalam pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca serta mengetahui kualitas teks berdasarkan tata bahasa, pengorganisasian isi tulisan, penggambaran objek, dan penggunaan ejaan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dari penelitian ini ialah siswa kelas IV SDN Hegarmanah yang berjumlah 20 siswa. Sumber data yang digunakan berasal dari hasil tulisan teks deskripsi karya siswa kelas IV SDN Hegarmanah yang berada di kecamatan Batujajar. Data ini didapatkan secara luring ketika kegiatan belajar mengajar dilakukan di dalam kelas. Adapun tempat pelaksanan penelitian di SDN Hegarmanah dengan lokasi Blok Jambu Desa Galanggang Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang digunakan ialah data berbentuk tulisan tangan siswa dan sumber dari data tersebut ialah hasil pekerjaan siswa kelas 4 SD mengerjakan tes menulis teks deskripsi berobjek gambar. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Teknik pengumpulan data melalui LKPD dilakukan untuk mendapatkan hasil menulis teks deskripsi siswa kelas IV SD. Instrumen yang digunakan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Tujuan dari LKPD yang berbentuk uraian ini adalah untuk mengetahui kualitas dari teks deskripsi karya siswa serta mengurai kesalahan dalam membuat teks deskripsi dilihat dari aspek kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan pemakaian tanda baca.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah proses pengumpulan data berdasar pada catatan dan bukti nyata. Hal yang dapat di dokumentasikan berasal dari berbagai hal atau variabel berupa buku, teks, agenda, catatan notulensi rapat, dan sebagainya (Sugiono, 2016, hlm. 330). Teknik dokumentasi pada penelitian ini

ditujukan pada subjek penelitian berupa dokumen tulisan siswa. Dokumentasi dilakukan melalui kamera digital dalam bentuk gambar atau foto. Alat dokumentasi ini digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan siswa dalam membuat teks deskripsi secara luring dan mendokumentasikan dokumen hasil tulisan siswa dalam membuat teks deskripsi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2009, hlm. 306) yaitu perangkat yang digunakan untuk menghimpun informasi yang akan dijadikan data dalam mengukur suatu kejadian yang sedang ditinjau. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Instrumen LKPD ini berupa uraian tertulis atau *essay* yang bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam membuat teks deskripsi sesuai dengan tata bahasa, pengorganisasian isi tulisan, penggambaran objek, dan penggunaan ejaan. LKPD tersebut berisi suruhan membuat teks deskripsi dengan bantuan objek media gambar yang dikerjakan secara luring di sekolah. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yakni sebagai berikut.

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD tersebut berbentuk uraian membuat teks deskripsi dengan bantuan objek gambar. Dalam pemilihan objek gambar disesuaikan dengan perkembangan kognitif dan prinsip penggunaan media gambar dalam pembelajaran. LKPD ini digunakan untuk mengetahui kualitas dari teks deskripsi yang siswa buat serta mengurai kesalahan dalam membuat teks deskripsi dilihat dari aspek kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan pemakaian tanda baca. Berikut adalah lembar tes yang digunakan untuk membuat teks deskripsi pada penelitian ini.

Nama : ……

Kelas : ……

Perhatikan gambar berikut ini!

Buatlah teks deskripsi sesuai dengan petunjuk berikut!

1. Tentukan judul.
2. Kembangkan kerangka karangan ke dalam tulisan utuh pada lembar kerjamu minimal terdiri dari dua paragraf.
3. Gunakan ejaan dan tanda baca yang sesuai.

Gambar 3.1 Instrumen LKPD

2. Rubrik Penilaian Menulis Teks Deskripsi

Rubrik penilaian ialah pedoman penilaian yang didalamnya termuat berbagai aspek yang akan dievaluasi berkaitan dengan hasil menulis teks deskripsi siswa. Penilaian teks deskripsi siswa berdasarkan pada aspek-aspek yang termuat pada rubrik ini. Tujuan digunakannya rubrik penilaian ini ialah untuk mengetahui kualitas teks deskripsi karya siswa. Adapun rubrik penilaian yang akan digunakan akan dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Kualitas Teks Deskripsi Siswa

Diadaptasi dari Wibowo (2017, hlm. 134)

No	Komponen yang dinilai	Kriteria	Indikator	Nilai
1.	Kejelasan penggambaran lengkap objek yang diamati dalam teks deskripsi	Kelengkapan penggambaran objek dan kejelasan pengambaran objek	Penggambaran objek lengkap, terdiri dari satu atau lebih paragraf. Penggambaran objek sangat jelas.	20
			Penggambaran objek kurang lengkap, hanya terdiri dari satu paragraf. Penggambaran objek sangat jelas.	15
			Penggambaran objek kurang dari empat kalimat, dan tidak jelas.	10
2.	Organisasi isi teks deskripsi berdasarkan objek yang diamati.	Ide pokok	Ide pokok sesuai dengan judul teks deskripsi.	20
			Ide pokok kurang sesuai dengan judul teks deskripsi, namun tidak mengaburkan makna.	15
			Ide pokok tidak sesuai dengan judul dan mengaburkan makna.	10
		Penyusun paragraf	Penyusunan paragraf kohesif dan koherensi baik antarkalimat dalam satu paragraf maupun antarparagraf	20
			Penyusunan paragraf kurang kohesif dan koherensi baik antarkalimat dalam satu paragraf maupun antarparagraf.	15
			Penyusunan paragraf tidak kohesif dan koherensi baik antarkalimat dalam satu paragraf maupun antarparagraf.	10

No	Komponen yang dinilai	Kriteria	Indikator	Nilai
3.	Tata bahasa teks deskripsi sesuai dengan objek yang diamati	Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa efektif dan komunikatif.	20
			Penggunaan bahasa kurang efektif dan komunikatif.	15
			Penggunaan bahasa tidak efektif dan komunikatif.	10
4.	Ejaan dan tata tulis teks deskripsi sesuai dengan objek yang diamati	Penggunaan ejaan	Tidak ditemukan kesalahan ejaan dan tanda baca.	20
			Terjadi kurang dari 4 ejaan dan tanda baca.	15
			Terjadi 4 atau lebih kesalahan ejaan dan tanda baca.	10

Berdasarkan indikator tersebut, teks deskripsi karya siswa akan dianalisis untuk melihat kemampuan siswa dalam membuat teks deskripsi serta melihat kesesuaian teks deskripsi karya siswa dengan tata bahasa, pengorganisasian isi tulisan, penggambaran objek, dan penggunaan ejaan. Sedangkan untuk pendeskripsian dari kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan pemakaian tanda baca akan disajikan dalam kartu data kesalahan dan dikategorikan sesuai jenisnya.

Kartu data yang digunakan pada penelitian ini diadaptasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Susan Nauli Silitonga yang berjudul "Analisis Kesalahan Ejaan dalam Karangan Siswa SD Negeri Gemawang Sinduadi Mlati Sleman" dari penelitian tersebut didapatklah kartu data sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kartu data Kesalahan Ejaan

Diadaptasi dari Silitonga (2016, hlm 56)

04/1/P1/K2	KPH	KPK	KPTB
…	…	…	…

Keterangan:

04 : Kelas Siswa

1 : Nomor data

P1 : Nomor paragraf

K2 : Nomor kalimat pada Paragraf

KPH : Kesalahan penggunaan huruf

KPK : Kesalahan penulisan kata

KPTB : Kesalahan penggunaan tanda baca

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini berkaitan dengan penentuan kualitas tes deskripsi dan penguraian kesalahan penggunaan ejaan yang digunakan dalam teks deskripsi siswa. Langkah awal yang digunakan yakni menentukan kualitas teks deskripsi dengan menganalisis dan mengutip data. Hasil teks deskripsi karya siswa tersebut akan melalui penilaian indikator pada rubrik penilaian teks deskripsi. Skor yang didapatkan akan diproses pada rumus:

$$R = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

R = Nilai rata-rata teks deskripsi

n = Jumlah nilai rata-rata

N = Jumlah keseluruhan skor maksimal

Untuk nilai N, pemerolehan nilai didapatkan dari skor maksimal dikali jumlah subjek. Skor maksimal pada rubrik penilaian teks deskripsi ini ialah 20, dan banyaknya subjek yakni 20 orang. Sehingga jumlah keseluruhan skor maksimal (N) yakni 20 x 20 = 400.

Untuk menentukan nilai akhir mengenai kualitas teks deskripsi karya siswa kelas IV SD, berpedoman pada pedoman penilaian akhir sebagai berikut.

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Akhir

Diadaptasi dari Nurgiyantoro (2011, hlm. 65)

Interval	**Predikat**
85-100	Sangat baik
Interval	**Predikat**
75-84	Baik
60-74	Cukup Baik
40-59	Kurang Baik
0-39	Tidak Baik

Selanjutnya, untuk menganalisis kesalahan ejaan pada teks deskripsi karya siswa digunakan metode agih. Menurut Tita (2018, hlm. 108), metode agih ialah metode analisis yang instrumen penentunya berasal dari bagian bahasa itu sendiri. Alat penentu dari metode agih ialah unsur bahasa yang menjadi sasaran penelitian, seperti kata, kalimat, preposisi, fungsi sintaksis, titinada, dan sebagainya (Aprilani, 2017, hlm. 10). Metode agih dibagi menjadi dua macam yakni metode agih dasar dan metode agih lanjutan. Metode agih dasar memliki objek sasaran meliputi kata, klausa, silibe kata, fungsi sintaksis, dan titinada. Metode agih tingkat lanjutan, objek sasarannya ialah pelesapan, penggantian, perluasan, penyisipan, pembalikan, pengubahan wujud, dan pengulangan.

Dalam menjalankan metode agih, diperlukan teknik untuk mempermudah proses analisis. Teknik yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik BUL. Teknik BUL menurut Mulawarman (2018, hlm. 15) ialah teknik analisis yang membagi kebahasaan dalam satuan-satuan morfologi. Teknik BUL ini juga dikenal sebagai teknik penelitian kebahasaan yang membagi satuan lingual data ke dalam beberapa bagian sederhana. Dalam proses analisisnya, teknik ini memerlukan penjedaan pembagian unsurnya. Sebagaimana menurut Pitaloka (2019, hlm. 14) bahwa penjedaan pada teknik BUL ini dijadikan sebagai alat penentu dari suatu penelitian, baik itu jeda sendi atau silabik maupun jeda ruas atau sintatik. Dalam teknik BUL, pembagian satuan lingual tidak tentu dibagi menjadi satu unsur saja, melainkan bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan, bisa dengan empat unsur, tiga unsur, dan dua unsur. Sebagai mana contoh *"Mereka baru pergi ke sekolah tadi pagi".* Pada contoh kalimat tersebut, dapat dibagi ke dalam 4 jeda dan menjadi

4 unsur, diantaranya yakni (1) mereka, (2) baru pergi, (3) ke sekolah, (4) tadi pagi. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian analisis teks deskripsi ini menggunakan teknik BUL. Teknik ini digunakan untuk membagi suatu kalimat ke dalam unsur-unsur kebahasaan sehingga jika suatu kalimat sudah disederhanakan kedalam unsur kebahasaan, maka kesalahan penggunaan ejaan pada teks deskripsi siswa akan lebih mudah dianalisis serta dicatat pada kartu data, lalu data akan diklasifikasikan berdasarkan kesalahan pemakaian huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan pemakaian tanda baca, serta data akan diberi keterangan pada setiap unsur kebahasaan yang salah.